

# PKM Pendampingan Kelengkapan Administrasi Platform Merdeka Mengajar Di Paud Gilang Dan Paud Aiza Desa Kelopak Kabupaten Bengkulu Tengah

Tuti Handayani <sup>1)</sup>, Harius Eko Saputra <sup>2)</sup>, Yusuarsono <sup>3)</sup>, Jesica Fitria Larasati <sup>4)</sup>, Nopa Sintia <sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu  
Email: [1hariussaputra@unived.ac.id](mailto:1hariussaputra@unived.ac.id)

## ARTICLE HISTORY

Received [27 Juni 2025]

Revised [30 Juli 2025]

Accepted [31 Juli 2025]

## KEYWORDS

Community Service,  
Educational Administration,  
Merdeka Teaching Platform,  
PAUD, Merdeka Learning.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu pada bulan April 2022 di PAUD Gilang dan PAUD Aiza Desa Kelopak, Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melengkapi administrasi pembelajaran melalui pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai bagian dari implementasi kebijakan *Merdeka Belajar*. Permasalahan utama yang dihadapi oleh kedua lembaga PAUD adalah keterbatasan literasi digital, belum optimalnya pengisian dokumen administrasi di PMM, serta kurangnya pendampingan teknis dalam pengelolaan administrasi berbasis digital. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelatihan dan pendampingan teknis, evaluasi, serta refleksi hasil kegiatan. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif, dengan bimbingan langsung dalam pembuatan akun, pengisian data, serta pengunggahan dokumen pembelajaran seperti Rencana Kegiatan Harian (RKH), jurnal kegiatan, dan laporan perkembangan anak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan guru dalam mengoperasikan PMM dan melengkapi dokumen administrasi pembelajaran secara digital. Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tertib administrasi, efisiensi pengelolaan dokumen, dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dasar dalam mendukung transformasi digital pendidikan di wilayah pedesaan.

## ABSTRACT

The Community Service Activity (PKM) was carried out by a lecturer in the Public Administration Study Program at DEHASEN BENGKULU UNIVERSITY in April 2022 in PAUD Gilang and PAUD Aiza, Kelopak Village, Central Bengkulu Regency. This activity aims to improve the ability of teachers in completing learning administration through the use of the Merdeka Teaching Platform (PMM) as part of the implementation of the Merdeka Learning policy. The main problems faced by the two PAUD institutions are the limitations of digital literacy, the not optimal filling in administrative documents in PMM, as well as lack of technical assistance in the management of digital -based administration. The method of implementing activities includes the preparation, training and technical assistance stages, evaluation, and reflection of the results of the activity. The approaches used are participatory and applicative, with direct guidance in making accounts, filling in data, and uploading learning documents such as daily activity plans (RKH), journal activities, and child development reports. Activities results show significant increases in the ability of teachers in operating PMM and completing digital learning administration documents. In addition, this activity succeeded in fostering awareness of the importance of orderly administration, efficiency of document management, and accountability of educational institutions. This activity also strengthens the synergy between universities and basic educational institutions in supporting digital transformation of education in rural areas.

## PENDAHULUAN

Kebijakan *Merdeka Belajar* yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia melalui pendekatan yang lebih fleksibel, adaptif, dan berbasis kebutuhan peserta didik serta satuan pendidikan. Salah satu instrumen penting dalam mendukung implementasi kebijakan ini adalah Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebuah sistem digital yang dirancang untuk memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan dalam mengakses sumber belajar, berbagi praktik baik, serta melaksanakan administrasi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua satuan pendidikan, terutama di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan platform ini secara optimal. Banyak guru PAUD di wilayah pedesaan, seperti di Desa Kelopak, Kabupaten Bengkulu Tengah, menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi pembelajaran digital, keterbatasan literasi teknologi, serta kurangnya pendampingan teknis dari pihak luar. Kondisi ini berdampak pada belum lengkapnya dokumen administrasi yang diunggah dalam Platform Merdeka Mengajar, seperti laporan pelaksanaan pembelajaran, rencana kegiatan harian, asesmen perkembangan anak, hingga refleksi pembelajaran.

PAUD Gilang dan PAUD Aiza sebagai lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Kelopak merupakan dua satuan pendidikan yang aktif berupaya mengikuti perkembangan kebijakan nasional tersebut. Meskipun memiliki semangat tinggi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, para pendidik di kedua PAUD tersebut masih menghadapi berbagai kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan administrasi digital berbasis PMM. Hambatan utama terletak pada aspek pemahaman sistem, keterampilan teknis, serta ketersediaan sarana pendukung seperti jaringan internet dan perangkat digital.

Melihat kondisi tersebut, dosen Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu terpanggil untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai wujud implementasi tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam mendukung peningkatan kapasitas aparatur dan lembaga masyarakat di bidang tata kelola administrasi publik. Kegiatan ini difokuskan pada pendampingan kelengkapan administrasi Platform Merdeka Mengajar di PAUD Gilang dan PAUD Aiza, yang mencakup aspek pengisian data, penyusunan dokumen pembelajaran, pelaporan kegiatan, serta tata cara unggah berkas ke dalam sistem PMM secara benar dan berkelanjutan.

Kegiatan pendampingan ini memiliki relevansi kuat dengan bidang keilmuan Administrasi Publik karena menitikberatkan pada aspek penguatan tata kelola administrasi pendidikan, penerapan prinsip efisiensi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia pada lembaga pendidikan nonformal di tingkat desa. Dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, kegiatan ini diharapkan tidak hanya menyelesaikan persoalan administratif yang dihadapi oleh PAUD, tetapi juga membangun budaya kerja yang tertib administrasi dan adaptif terhadap inovasi digital.

Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan arah pembangunan sumber daya manusia yang dicanangkan pemerintah daerah, di mana sektor pendidikan anak usia dini menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan kemampuan sosial anak sejak dini. Pendampingan oleh dosen dan mahasiswa administrasi publik juga diharapkan mampu memperkuat sinergi antara dunia akademik dan masyarakat dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang lebih baik, transparan, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Secara umum, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas administrasi tenaga pendidik PAUD Gilang dan PAUD Aiza dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar secara efektif dan akuntabel. Secara khusus, tujuan kegiatan ini meliputi:

1. Memberikan pendampingan teknis kepada guru dan kepala PAUD dalam melengkapi seluruh dokumen administrasi pembelajaran di Platform Merdeka Mengajar.
2. Meningkatkan literasi digital pendidik agar mampu memahami dan mengoperasikan fitur-fitur utama PMM seperti perangkat ajar, pelatihan mandiri, komunitas belajar, dan pelaporan pembelajaran.
3. Mendorong penerapan sistem administrasi berbasis digital yang efisien, transparan, dan mudah diakses untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka di tingkat PAUD.
4. Membangun budaya tertib administrasi di lingkungan lembaga PAUD sebagai bagian dari profesionalisme tenaga pendidik dan tata kelola lembaga yang baik.
5. Meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dasar dalam mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar secara berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para pendidik tidak hanya terampil dalam aspek teknis pengisian dokumen di PMM, tetapi juga memiliki kesadaran pentingnya administrasi yang tertata dan terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Kegiatan pendampingan kelengkapan administrasi Platform Merdeka Mengajar ini memberikan manfaat yang luas, baik bagi lembaga pendidikan sasaran, masyarakat desa, maupun perguruan tinggi pelaksana kegiatan.

1. Bagi PAUD Gilang dan PAUD Aiza:
  - Meningkatnya kemampuan tenaga pendidik dalam melaksanakan administrasi pembelajaran secara digital.
  - Tersusunnya dokumen administrasi yang lengkap, sesuai standar PMM dan ketentuan dari Kemendikbudristek.
  - Terbangunnya sistem manajemen administrasi yang tertib dan mudah diperbarui.
  - Peningkatan reputasi dan kinerja lembaga sebagai satuan pendidikan yang adaptif terhadap kebijakan nasional.
2. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik:
  - Mendapatkan peningkatan kapasitas kompetensi administrasi dan literasi digital.
  - Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fitur Platform Merdeka Mengajar secara mandiri.
  - Meningkatkan rasa percaya diri dalam melaksanakan pelaporan dan dokumentasi pembelajaran.
  - Memperkuat profesionalisme sebagai tenaga pendidik yang mampu mengikuti perkembangan teknologi pendidikan.



3. Bagi Masyarakat Desa Kelopak:
  - Meningkatnya kualitas layanan pendidikan anak usia dini di wilayah desa.
  - Terwujudnya sinergi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam mendukung program pemerintah di bidang pendidikan.
  - Memberikan contoh praktik baik dalam pengelolaan lembaga pendidikan berbasis digital di pedesaan.
4. Bagi Perguruan Tinggi (Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu):
  - Sebagai wujud nyata implementasi tridharma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.
  - Memberikan pengalaman praktis bagi dosen dan mahasiswa dalam menerapkan ilmu administrasi publik pada konteks pengelolaan pendidikan.
  - Membangun jejaring kolaboratif dengan lembaga pendidikan dan pemerintah desa sebagai mitra strategis dalam kegiatan pengabdian berkelanjutan.
  - Menjadi model kegiatan PkM berbasis peningkatan kapasitas administrasi publik di sektor pendidikan dasar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian akademisi terhadap peningkatan kualitas tata kelola pendidikan. Melalui pendampingan administrasi Platform Merdeka Mengajar di PAUD Gilang dan PAUD Aiza, diharapkan tercipta lingkungan pendidikan yang lebih profesional, tertib administrasi, dan selaras dengan visi transformasi pendidikan nasional. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu administrasi publik dalam konteks nyata, memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta berkontribusi pada terwujudnya tata kelola pendidikan yang adaptif terhadap era digital dan kebijakan Merdeka Belajar.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema *Pendampingan Kelengkapan Administrasi Platform Merdeka Mengajar di PAUD Gilang dan PAUD Aiza Desa Kelopak Kabupaten Bengkulu Tengah* dilaksanakan pada tanggal 10 bulan April 2022 oleh tim dosen Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu. Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini mengacu pada pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif, yang menempatkan guru serta tenaga pendidik sebagai subjek utama pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim PkM melakukan koordinasi internal untuk menyusun rencana kerja, menentukan jadwal kegiatan, serta membagi peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim. Selanjutnya dilakukan koordinasi eksternal dengan pihak desa dan pengelola PAUD Gilang serta PAUD Aiza untuk menentukan waktu pelaksanaan, jumlah peserta, dan kebutuhan teknis kegiatan. Tim juga melakukan survei awal guna mengidentifikasi tingkat pemahaman guru terhadap Platform Merdeka Mengajar, kendala yang dihadapi, serta kondisi sarana pendukung seperti ketersediaan perangkat dan jaringan internet.

### 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan PkM yang dilaksanakan melalui pendekatan pelatihan dan bimbingan teknis (bimtek) secara langsung di lokasi PAUD. Metode yang digunakan meliputi:

- a) Sosialisasi dan penyampaian materi mengenai kebijakan Merdeka Belajar dan fungsi utama Platform Merdeka Mengajar (PMM), termasuk manfaat dan fitur-fiturnya bagi tenaga pendidik.
- b) Simulasi penggunaan PMM yang dipandu oleh tim dosen, meliputi pembuatan akun, pengisian data satuan pendidikan, pengunggahan perangkat ajar, serta pengisian laporan pembelajaran dan asesmen perkembangan anak.
- c) Pendampingan individual dan kelompok kecil, di mana dosen bersama mahasiswa membantu guru menyusun dokumen administrasi yang diperlukan, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana Kegiatan Harian (RKH), jurnal kegiatan, dan refleksi pembelajaran, kemudian mengunggahnya ke dalam sistem PMM.
- d) Diskusi dan tanya jawab interaktif, yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan kendala teknis dan mendapatkan solusi langsung dari tim pendamping.

Pendekatan partisipatif diterapkan agar kegiatan ini tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kemampuan praktis dan kepercayaan diri peserta dalam mengelola administrasi digital secara mandiri.

### 3. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan pendampingan, baik dari segi peningkatan pemahaman peserta maupun kelengkapan dokumen administrasi yang berhasil diunggah ke dalam PMM. Tim menggunakan lembar observasi dan wawancara singkat untuk memperoleh umpan balik dari peserta mengenai efektivitas materi, kemudahan penggunaan platform, serta kendala yang masih dihadapi. Hasil evaluasi ini dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut bagi lembaga PAUD agar pendampingan dapat berlanjut secara mandiri.

### 4. Tahap Pelaporan dan Refleksi

Tahap akhir meliputi penyusunan laporan kegiatan yang mencakup seluruh proses, hasil, dan temuan lapangan. Selain itu, tim melakukan refleksi bersama untuk mengidentifikasi praktik baik (best practice) serta strategi peningkatan efektivitas kegiatan di masa mendatang.

Melalui metode ini, kegiatan PkM tidak hanya menghasilkan peningkatan kemampuan teknis pendidik dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar, tetapi juga mendorong terbangunnya sistem administrasi pembelajaran yang tertib, efisien, dan berkelanjutan di lingkungan PAUD Gilang dan PAUD Aiza Desa Kelopak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu pada bulan April 2022 di PAUD Gilang dan PAUD Aiza Desa Kelopak, Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan diikuti oleh seluruh guru dan kepala PAUD dari kedua lembaga tersebut, dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan penuh dari pihak pengelola lembaga serta pemerintah desa setempat.

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan diawali dengan sesi pembukaan dan sosialisasi mengenai pentingnya administrasi berbasis digital dalam mendukung kebijakan *Merdeka Belajar* yang telah diterapkan oleh Kemendikbudristek. Tim dosen menjelaskan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan alat bantu yang disediakan pemerintah untuk memudahkan guru mengakses sumber belajar, menyusun rencana pembelajaran, melakukan asesmen, dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran secara daring. Pada sesi ini, sebagian besar peserta mengaku sudah pernah mendengar tentang PMM, tetapi belum memahami secara utuh bagaimana cara memanfaatkannya secara optimal. Hanya sebagian kecil guru yang telah memiliki akun aktif, namun belum rutin melakukan unggahan dokumen administrasi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan literasi digital dan kebutuhan akan pendampingan intensif untuk memastikan keterpaduan antara aspek administrasi dan teknologi Pendidikan. Selain aspek teknis, tim juga memberikan materi manajerial dan administratif yang menekankan pentingnya kelengkapan dokumen pembelajaran dalam menciptakan tata kelola lembaga pendidikan yang tertib, transparan, dan akuntabel. Peserta dibimbing untuk menyusun struktur administrasi pembelajaran yang sistematis, mengarsipkan dokumen kegiatan, serta menyusun laporan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan Kemendikbudristek.

### 2. Hasil Kegiatan

Secara umum, kegiatan pendampingan ini menghasilkan beberapa capaian penting, baik dari sisi peningkatan kompetensi peserta maupun dari sisi perbaikan sistem administrasi di lembaga PAUD.

#### a. Peningkatan Literasi Digital Guru PAUD

Melalui kegiatan ini, para guru memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan dasar dalam mengoperasikan Platform Merdeka Mengajar. Seluruh peserta berhasil membuat dan mengaktifkan akun PMM, memahami fitur-fiturnya, serta mampu mengunggah dokumen pembelajaran secara mandiri. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi digital tenaga pendidik di lingkungan PAUD Gilang dan PAUD Aiza.

#### b. Tersusunnya Dokumen Administrasi Pembelajaran yang Lengkap

Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar guru belum memiliki kelengkapan administrasi pembelajaran yang terdokumentasi dengan baik. Setelah kegiatan, kedua lembaga PAUD telah memiliki dokumen pembelajaran yang lebih terstruktur dan terdigitalisasi, meliputi RPP, RKH, jurnal kegiatan, laporan perkembangan anak, dan refleksi pembelajaran. Dokumen tersebut juga telah diunggah ke PMM sebagai bentuk pelaporan resmi kegiatan pembelajaran.

#### c. Terbangunnya Sistem Administrasi Berbasis Digital

Kegiatan ini berhasil mendorong penerapan tata kelola administrasi berbasis digital di lingkungan PAUD. Guru dan pengelola lembaga mulai terbiasa menggunakan perangkat digital untuk mencatat, menyimpan, dan melaporkan aktivitas pembelajaran. Hal ini menjadi langkah awal

menuju transformasi administrasi lembaga pendidikan anak usia dini yang lebih modern dan efisien.

- d. Meningkatnya Kesadaran akan Pentingnya Tertib Administrasi  
Pendampingan juga menumbuhkan kesadaran baru di kalangan tenaga pendidik bahwa administrasi bukan sekadar kewajiban formal, tetapi juga merupakan bentuk akuntabilitas lembaga pendidikan kepada masyarakat dan pemerintah. Guru memahami bahwa administrasi yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik dapat menjadi dasar dalam evaluasi kinerja lembaga, peningkatan mutu pendidikan, serta perencanaan kegiatan yang lebih baik di masa depan.
- e. Terjalinnnya Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Dasar  
Kegiatan ini juga memperkuat hubungan kemitraan antara Universitas Dehasen Bengkulu dengan lembaga pendidikan di tingkat desa. Melalui kegiatan PkM ini, dosen dan mahasiswa berperan aktif sebagai agen perubahan sosial yang membantu masyarakat dalam peningkatan kapasitas kelembagaan. Kolaborasi ini membuka peluang bagi pengembangan kegiatan lanjutan seperti pelatihan administrasi lanjutan, manajemen keuangan lembaga, dan pengelolaan data berbasis digital.

### **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendampingan administrasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada pembinaan berkelanjutan dan pendekatan partisipatif. Guru sebagai pelaksana utama kebijakan pendidikan memerlukan dukungan dalam bentuk pendampingan praktis, bimbingan teknis, dan penyediaan media belajar yang mudah dipahami.

Dalam konteks administrasi publik, kegiatan ini mencerminkan penerapan prinsip good governance dalam tata kelola lembaga pendidikan, yaitu transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan partisipasi. Dengan administrasi pembelajaran yang lengkap dan terdigitalisasi, lembaga PAUD mampu menunjukkan akuntabilitasnya kepada masyarakat dan pemerintah, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja lembaga pendidikan di tingkat lokal.

Selain itu, kegiatan ini menjadi bukti bahwa peran perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan pendidikan akademik, tetapi juga sebagai agen penguatan kapasitas masyarakat melalui program pengabdian yang relevan dan aplikatif. Penerapan ilmu administrasi publik dalam konteks pengelolaan lembaga PAUD menunjukkan keterkaitan nyata antara teori dan praktik, khususnya dalam hal pengelolaan dokumen, pelayanan publik, serta manajemen kelembagaan. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni membantu guru PAUD dalam melengkapi administrasi pembelajaran di Platform Merdeka Mengajar serta meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan administrasi digital. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model praktik baik (best practice) yang dapat direplikasi di lembaga PAUD lainnya di Kabupaten Bengkulu Tengah dan wilayah sekitarnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema *Pendampingan Kelengkapan Administrasi Platform Merdeka Mengajar di PAUD Gilang dan PAUD Aiza Desa Kelobak Kabupaten Bengkulu Tengah* yang dilaksanakan pada bulan April 2022 oleh tim dosen Program Studi Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Melalui kegiatan ini, para guru dan tenaga pendidik di kedua lembaga PAUD memperoleh peningkatan signifikan dalam pemahaman, keterampilan, dan kesadaran pentingnya pengelolaan administrasi pembelajaran berbasis digital. Seluruh peserta berhasil membuat akun dan memanfaatkan fitur-fitur utama pada Platform Merdeka Mengajar (PMM), serta melengkapi dokumen administrasi pembelajaran seperti Rencana Kegiatan Harian (RKH), jurnal kegiatan, asesmen perkembangan anak, dan refleksi pembelajaran.

Kegiatan ini juga berhasil mendorong terwujudnya tata kelola administrasi pendidikan yang tertib, akuntabel, dan efisien, sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi publik modern. Dengan adanya pendampingan ini, PAUD Gilang dan PAUD Aiza kini memiliki sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih rapi serta terdokumentasi dalam platform digital nasional.

Selain aspek teknis, kegiatan ini memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat, khususnya lembaga pendidikan dasar di wilayah pedesaan. Kehadiran tim dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membangun budaya belajar bersama,

berbagi pengetahuan, dan memperkuat kolaborasi untuk mendukung implementasi kebijakan *Merdeka Belajar* di tingkat lokal.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru PAUD, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan kapasitas kelembagaan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di Desa Kelopak, Kabupaten Bengkulu Tengah.

## Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan temuan di lapangan, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk keberlanjutan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, antara lain:

1. Pendampingan berkelanjutan perlu dilakukan secara periodik, agar guru PAUD dapat terus beradaptasi dengan pembaruan fitur pada Platform Merdeka Mengajar serta tetap konsisten dalam mengelola administrasi pembelajaran digital.
2. Pemerintah desa dan dinas pendidikan diharapkan memberikan dukungan berupa peningkatan akses internet dan penyediaan perangkat digital di lembaga PAUD, mengingat keterbatasan infrastruktur masih menjadi kendala utama dalam pelaksanaan administrasi berbasis online.
3. Penyusunan panduan praktis administrasi digital untuk PAUD perlu dikembangkan sebagai hasil tindak lanjut kegiatan ini, agar guru dapat memiliki acuan sederhana dalam melengkapi dokumen pembelajaran secara mandiri.
4. Kegiatan kolaboratif antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dasar sebaiknya terus diperluas melalui program pelatihan lanjutan, seperti manajemen kelembagaan, pengelolaan data pendidikan, dan peningkatan literasi digital pendidik.
5. Perlu adanya forum komunikasi atau komunitas belajar antar-PAUD, yang dapat difasilitasi oleh perguruan tinggi atau pemerintah daerah, sebagai wadah berbagi pengalaman, praktik baik, dan inovasi administrasi pendidikan.

Melalui implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam mendukung transformasi digital pendidikan, terutama di lembaga PAUD pedesaan. Universitas Dehasen Bengkulu, melalui Program Studi Administrasi Publik, berkomitmen untuk terus menjadi mitra strategis masyarakat dalam penguatan tata kelola publik yang efektif, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi V). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2021). *Panduan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Satuan PAUD*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Hamalik, O. (2018). *Manajemen Pengajaran: Keterampilan Dasar Guru dalam Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar: Transformasi Pendidikan Nasional Menuju Indonesia Maju*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2022 tentang *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Rivai, V., & Murni, S. (2018). *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2017). *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Sosial di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wijaya, A., & Haryanto, D. (2021). *Transformasi Digital Pendidikan: Tantangan dan Peluang bagi Pendidik di Era Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zamroni. (2019). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.